

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi semakin pesat. Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik dibidang sosial, budaya, ekonomi, seni, Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sehingga Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan, sehingga kebutuhan akan Informasi dan Komunikasi semakin penting dan semakin dibutuhkan.

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga penelitian. (Syifa Erintan et, al. 2022). Rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis pada internal organisasi, manajemen, dan SDMnya serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien, dan

menguntungkan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah salah satu subsistem di rumah sakit yang memproses seluruh informasi berkaitan dengan manusia sebagai pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. SIMRS memegang peranan penting dalam mendukung keseluruhan proses di rumah sakit dengan teknologi informasi. Implementasi SIMRS sangat dibutuhkan untuk mengintegrasikan seluruh pelayanan di rumah sakit, dimana hal tersebut dapat dicapai dengan sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan sistem maupun manajemen yang baik. (Nadifa Maulani Fadilla et al, 2021).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sangat penting dalam industri kesehatan sebagai pendukung aktivitas dan pelayanan kesehatan yang terspesialisasi dengan cakupan yang luas. Bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit. Sudah disebutkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013, terdapat pasal 2 bahwa SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalitas, kinerja, serta akses dan pelayanan rumah sakit. Dan pasal 3 ayat 1 menegaskan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMRS dalam mendukung kinerja rumah sakit secara keseluruhan sangat penting.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu bagian yang tidak akan terpisahkan dari pelayanan rumah sakit secara keseluruhan dan bahkan SIMRS ini merupakan salah satu sendi paling utama untuk kegiatan sehari-hari. Dengan adanya SIMRS dapat membantu meringankan beban administratif yang semula dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi menggunakan komputer. Sistem informasi administrasi ini

bagian dari proses efisiensi pelaksanaan yang berhubungan dengan pencatatan, perhitungan, dan pelaporan.(Hatta, 2008)

Rumah Sakit Islam Surabaya merupakan Rumah Sakit yang berada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (YARSIS). Rumah sakit tersebut mulai beroperasi sejak 25 Maret 1975 dengan kelengkapan awal sebagai RSU Tipe C, dan semakin hari semakin berkembang baik layanan dan fasilitas yang ada di dalamnya. Untuk saat ini Rumah Sakit Islam Surabaya telah berubah menjadi rumah sakit berkelas Rumah Sakit Umum (RSU) Tipe B. Selain peningkatan kelas, Rumah Sakit Islam Surabaya merupakan salah satu rumah sakit swasta dengan pelayanan yang baik dan terakreditasi Paripurna. Dengan ini pasien dan pengunjung mengharapkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan memuaskan.

Dalam operasional rumah sakit, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien, serta berasumsi bahwa sistem informasi tersebut memiliki prospek pengembangan yang baik ke depannya. SIMRS di Rumah Sakit Islam Surabaya mencakup beberapa proses diantaranya yaitu sistem informasi Rekam Medis. Pada saat melakukan wawancara didapatkan informasi bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pengguna pada saat mengoperasikan SIMRS yang salah satunya adalah Sistem masih memunculkan penduplikasian nomor Rekam Medis, sehingga data yang sama muncul lebih dari satu. Permasalahan fungsional tersebut berdampak pada kinerja pengguna dan lamanya waktu tunggu pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan. Menurut (Yarbrough dan Smith, 2007) karakteristik pribadi (manusia), karakteristik organisasi, dan karakteristik sistem

informasi (teknologi) dapat membantu untuk pengambilan keputusan dalam penerimaan SIMRS.

Oleh karena itu, mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Islam Surabaya peneliti ingin menganalisis penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang telah diterapkan di Rumah Sakit Islam Surabaya dengan menggunakan model penerimaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit) karena model ini juga sudah banyak digunakan sebelumnya oleh peneliti lain untuk mengukur penerimaan teknologi informasi, dimana dari model tersebut bisa dijadikan acuan peneliti dalam pengembangan kuesioner untuk mengukur penerimaan teknologi informasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Devina Vantissha et.al 2022).

Hal tersebut dibutuhkan analisis untuk penerimaan SIMRS Rumah Sakit Islam Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan model Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit) yang berfokus pada tiga dimensi yaitu : manusia (pengembangan sistem, kepuasan pengguna, penggunaan sistem), organisasi (struktur organisasi, lingkungan organisasi), dan teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan). Ada beberapa variabel menurut Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit) dimana model tersebut memiliki 9 variabel yaitu System Quality (kualitas sistem), Information Quality (kualitas informasi), Service Quality (kualitas layanan), System Use (penggunaan sistem), User Satisfaction (kepuasan pengguna), System Development (pengembangan sistem), Organization Structure (struktur organisasi), Organization Environment (lingkungan organisasi), dan Net Benefit (manfaat sistem). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat

keberhasilan implementasi SIMRS dengan menggunakan kuesioner. Studi kasus penelitian ini yaitu rumah sakit, dimana faktor organisasi dan teknologi penting dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit kedepannya. Berdasarkan uraian latar belakang ini, tugas akhir ini memiliki judul “Analisis Faktor Penerimaan Tenaga Medis Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model HOT-Fit (Studi Kasus : Rsi Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan diangkat pada skripsi ini adalah bagaimana hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tenaga medis terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Surabaya menggunakan model Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada skripsi ini yaitu meliputi:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai rumah sakit yang menggunakan SIMRS
- b. Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel yang berkaitan dengan *Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model*.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor penerimaan tenaga medis terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Islam Surabaya.

1.5 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah penelitian ini diharapkan mampu menjadi usulan alternatif (rekomendasi) atau saran bagi Rumah Sakit Islam Surabaya dalam melakukan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan tenaga medis terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.6 Relevan SI

Sistem Informasi yaitu komponen-komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Setiap organisasi membutuhkan sistem informasi manajemen untuk membantu manajer dalam mengambil berbagai macam keputusan yang dibutuhkan. Sistem informasi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan operasional harian (perencanaan jangka pendek) sampai perencanaan jangka panjang.

Hal yang membantu untuk pengembangan sistem dan peningkatan layanan yaitu dengan menganalisis penerimaan sistem oleh penggunanya. Apabila faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem sudah ditemukan dari analisis tersebut, maka pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan sistem akan lebih tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

IT Adoption (penerimaan teknologi informasi) bagian dari tahap pengujian perangkat lunak. Pengujian Adoption TI ini salah satunya untuk menghindari

investasi IT yang sia-sia dan untuk mencapai tujuan manajemen dalam implementasi IT. Contohnya rumah sakit sudah mengeluarkan biaya yang besar untuk investasi yaitu seperti investasi pada sistem rekam medis ini oleh pengguna agar tahu apakah sistem ini bisa diterima dengan baik oleh penggunanya. Dari penelitian ini kita bisa lihat jika pengguna kesusahan untuk menggunakan sistem atau sering terjadi masalah pada sistem, maka sistem harus diperbaiki misalnya mulai dari tampilan harus lebih user friendly dll. Namun apabila sistem dapat diterima oleh para penggunanya maka bisa dikatakan sistem sudah baik dan sesuai dengan tujuan. Dengan penelitian ini juga maka dapat membantu agar investasi IT tidak sia-sia.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang tentang informasi permasalahan yang dihadapi serta memberikan informasi tentang perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat, dan relevansi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang profil singkat Rumah Sakit Islam Surabaya dan membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Teknologi Informasi, sistem informasi, manajemen, sistem informasi manajemen, Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit) dan variabel-variabel Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit).

BAB 3 METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian yang mencakup variabel penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian menggunakan Human Organization and Technology Fit (HOT-Fit), yang mana memberikan penjelasan definisi objek penelitian, dan pembahasan hasil dari analisis data.

BAB 5 PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis selama melaksanakan skripsi dan memberikan rekomendasi atau saran yang dapat memberikan pengembangan selanjutnya kepada Rumah Sakit Islam Surabaya yang sudah dilakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang sumber-sumber literatur yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan skripsi.

LAMPIRAN

Berisikan tentang kertas kerja yang akan dilakukan penelitian dan hasil. Begitu juga dengan adanya bukti foto saat melakukan penelitian.